

POSTER INFOGRAFIS SEBAGAI MEDIA PENYAJIAN DATA YANG MENARIK TENTANG DESA KARYAWANGI KECAMATAN PARONGPONG BANDUNG BARAT

Annisa Bela Pertiwi¹, Budiman², Rudy Farid³, M. Firdaus Benyamin⁴,
Mario Rinaldi⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Desain Grafis, Universitas Widyatama

Email Korespondensi: annisa.bela@widyatama.ac.id

Disubmit: 25 Juli 2020

Diterima: 31 Desember 2020

Diterbitkan: 03 Januari 2021

DOI: <https://doi.org/10.33024/mnj.v1i1.5752>

ABSTRAK

Tulisan ini membahas hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Program Studi Desain Grafis Universitas Widyatama yang berupa proyek pembuatan poster infografis sebagai media untuk menyajikan data-data tentang Desa Karyawangi, Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat. Poster infografis dipilih sebagai media visual yang efektif untuk menggambarkan informasi kompleks secara ringkas dan menarik. Dalam artikel ini, dijelaskan bagaimana data mengenai profil desa, kondisi geografis, kegiatan musyawarah dalam pembangunan desa, dan karakteristik penduduk Desa Karyawangi yang diolah secara kreatif melalui elemen visual, grafis, dan narasi dalam perancangan poster infografis. Pendekatan ini, bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan aksesibilitas informasi kepada berbagai lapisan masyarakat. Metode perancangan poster infografis dilakukan dengan menggabungkan elemen visual, grafis, narasi, dan data-data terkait Desa Karyawangi yang diolah secara kreatif dalam perancangan poster infografis. Hasil perancangan poster infografis dicetak dalam ukuran A2 dan dipajang di kantor Desa Karyawangi, sementara untuk poster infografis digital ditampilkan di sosial media Instagram @desa.karyawangi. Hasil perancangan poster infografis ini memiliki potensi besar dalam menyampaikan informasi secara inspiratif dan efektif, memperkuat pemahaman tentang berbagai aspek yang ada di Desa Karyawangi, serta memudahkan akses informasi bagi masyarakat.

Kata kunci: poster infografis, penyajian data, poster infografis.

ABSTRACT

This text discusses the results of the dedication to the community conducted by Graphic Design Study Program at Widyatama University, which takes the form of a project creating infographic posters as a medium to present data about Karyawangi Village, Parongpong Subdistrict, West Bandung Regency. Infographic posters were chosen as an effective visual medium to succinctly and attractively depict complex information. In this article, it is explained how data about the village's profile, geographical conditions, deliberation activities in village development, and characteristics of Karyawangi Village residents are creatively processed through visual, graphic, and narrative elements in the design of infographic posters. This approach aims to enhance understanding and accessibility of information for various segments of society. The method of

designing infographic posters involves blending visual elements, graphics, narratives, and data related to Karyawangi Village, creatively crafted within the design. The results of the infographic poster design are printed in A2 size and displayed at the Karyawangi Village office, while the digital version is presented on the Instagram social media account @desa.karyawangi. The result of this infographic poster design holds significant potential to convey information in an inspirational and effective manner, enhancing the understanding of various aspects within Desa Karyawangi, and facilitating access to information for the community.

Keywords: *infographic poster, data presentation, village profile.*

1. PENDAHULUAN

Saat ini pembangunan desa di Indonesia, termasuk Desa Karyawangi mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah. Bentuk keseriusan pemerintah dalam pembangunan, salah satunya melalui pemberian dana desa. Dana desa diberikan oleh pemerintah untuk mendukung pembangunan, pemberdayaan, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di desa. O. Supriatna, Sekretaris Desa Karyawangi (18 November 2022) menjelaskan bahwa dalam pengelolaan dana, Desa Karyawangi membutuhkan berbagai data terkait kependudukan, kelembagaan, dan karakteristik spesifik desa guna menunjang proses perencanaan pembangunan desa. Data desa yang efektif memiliki peran krusial dalam menginformasikan keputusan yang tepat dalam berbagai tahap perencanaan pembangunan desa. Data ini bukan hanya menjadi dasar analisis, tetapi juga memungkinkan penyusunan program yang berfokus pada kebutuhan nyata masyarakat.

Dalam dunia yang penuh dengan informasi, penyampaian data yang efektif memerlukan pendekatan yang mampu menarik perhatian dan memudahkan pemahaman. Infografis sebagai contoh, memainkan peran penting untuk merangkum informasi penting dalam bentuk yang mudah diakses dan dipahami. Dengan memiliki sistem penyajian yang menarik, data desa yang berharga dapat diterima dan dimanfaatkan oleh berbagai kalangan masyarakat, dari warga desa hingga penyelenggara pemerintahan di Desa Karyawangi. Sebagaimana dijelaskan Widyasari (2018: 28) bahwa infografis dapat membantu individu dan organisasi untuk berkomunikasi secara singkat dan jelas kepada pembaca. Infografis dapat menyajikan materi kepada pembaca secara lebih ringkas namun tetap jelas karena disertai dengan gambar-gambar dan informasi yang mendukung. Berdasarkan hal tersebut, data desa yang diwujudkan dalam bentuk infografis memiliki dampak yang signifikan terhadap perencanaan pembangunan desa. Dalam perencanaan pembangunan desa, infografis dapat membantu mengomunikasikan informasi kompleks kepada pemangku kepentingan dan masyarakat desa secara efektif. Penyusunan data desa ini sudah diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pedoman Penyusunan dan Pendayagunaan Data Poster infografis dan Kelurahan.

Untuk membantu pembangunan desa dan mempromosikan potensi serta keunikan desa Karyawangi kepada masyarakat luas, Prodi Desain Grafis Universitas Widyatama berupaya membantu membuat perancangan poster infografis yang menjelaskan tentang poster infografis, kondisi geografis, kegiatan

musyawarah dalam pembangunan desa, dan karakteristik penduduk Desa Karyawangi. Tujuan pembuatan poster infografis tersebut adalah agar data desa yang kompleks dapat diatur dengan rapi dan efektif. Selain itu pengorganisasian data dengan visualisasi yang menarik dan mudah dipahami oleh berbagai kalangan dapat membantu mempermudah proses perencanaan pembangunan desa. Dengan demikian, penekanan pada keberagaman aspek penting dalam poster infografis bukan hanya menginformasikan, tetapi juga memberikan panduan yang bermanfaat bagi upaya-upaya pengembangan desa yang lebih baik dan terarah. Poster infografis ini diharapkan mampu memberikan wawasan yang lebih baik kepada masyarakat mengenai profil desa, kondisi geografis, aktivitas pembangunan desa, dan karakteristik penduduk. Dengan menggunakan elemen visual yang menarik dan narasi yang jelas, diharapkan informasi tersebut dapat lebih mudah dipahami dan diapresiasi oleh berbagai lapisan masyarakat. Melalui program ini, Tim PKM Prodi Desain Grafis Universitas Widyatama berharap dapat memberikan kontribusi positif dalam mendukung komunikasi visual yang efektif dan berdaya guna.

2. MASALAH DAN RUMUSAN PERTANYAAN

a. Masalah

Perlunya merancang data desa dalam bentuk poster infografis di Desa Karyawangi terkait dengan beberapa permasalahan, diantaranya adalah:

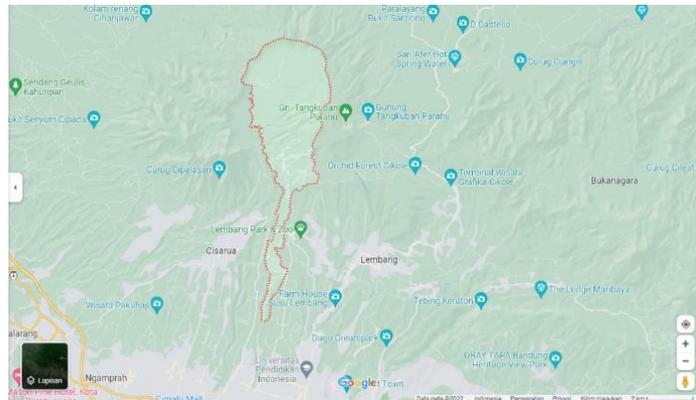
- 1) Kompleksitas data mengenai profil desa, kondisi geografis, kegiatan musyawarah pembangunan, dan karakteristik penduduk seringkali sulit untuk dipahami dalam bentuk konvensional. Hal tersebut menyebabkan tingkat pemahaman yang rendah mengenai informasi desa juga dapat menghambat partisipasi aktif dalam pengambilan keputusan.
- 2) Keterbatasan literasi dan keterbatasan akses informasi di lingkungan masyarakat desa, karena tidak semua anggota masyarakat memiliki kemampuan membaca data statistik atau memiliki waktu untuk membaca laporan tertulis.
- 3) Kurangnya media komunikasi yang efektif menjadi tantangan dalam menyampaikan informasi secara luas. Oleh karena itu, merancang data desa dalam bentuk poster infografis diharapkan dapat mengatasi kendala-kendala tersebut dan memberikan solusi yang lebih inklusif, mudah dipahami, serta menarik bagi masyarakat.

c. Rumusan Pertanyaan

- 1) Bagaimana elemen visual, grafis, dan narasi dalam poster infografis mengenai profil desa, kondisi geografis, kegiatan musyawarah dalam pembangunan desa, dan karakteristik penduduk Desa Karyawangi dikemas dengan cara yang menarik?
- 2) Bagaimana poster infografis dapat digunakan sebagai medium untuk menyampaikan informasi tentang Desa Karyawangi dengan menggunakan media fisik dan platform media sosial?

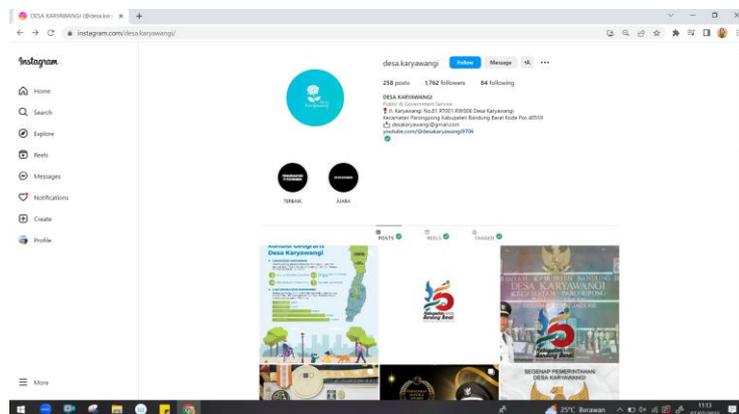
d. Lokasi Kegiatan

Pembuatan poster infografis ini merupakan rangkaian kegiatan yang berlangsung selama satu bulan yaitu dari tanggal 29 Desember 2022 s/d 29 Januari 2023. Lokasi kegiatan pembuatan poster infografis dilakukan secara independen oleh tim PKM dari Prodi Desain Grafis Universitas Widyatama. Hasil perancangan poster infografis kemudian dicetak dan dipajang di kantor Desa Karyawangi, yang beralamat di Jl. Karyawangi No.81 RT001 RW006, Desa Karyawangi Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat Kode Pos 40559.



Gambar 1. Peta Lokasi Desa Karyawangi Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat
(Sumber: <https://rb.gy/irqcb>)

Tidak hanya itu, poster infografis juga diunggah dan dapat diakses melalui Instagram resmi Desa Karyawangi, yaitu @desa.karyawangi. Dengan mengunggahnya di media sosial, informasi tentang Desa Karyawangi menjadi lebih terjangkau dan dapat diakses oleh masyarakat luas.



Gambar 2. Tampilan Postingan Poster Infografis di Akun Instagram @desa.karyawangi
Sumber: <https://www.instagram.com/desa.karyawangi/>

3. KAJIAN PUSTAKA

a. Teori dan Konsep Perancangan Infografis

Infografis adalah singkatan dari informasi grafis, sebuah teknik yang digunakan untuk mengubah data atau ide dari informasi yang kompleks menjadi bentuk yang lebih mudah dimengerti oleh audiens (Carmack, 2015). Definisi infografis melibatkan penyampaian informasi melalui narasi dan elemen visual seperti tulisan, gambar, grafik, suara, dan video, sebagai alternatif dari penjelasan kontekstual tentang peristiwa, informasi, data, atau konten (Taspolat, Kaya, Sapanca, Beheshti, & Ozdamli, 2017). Penggunaan elemen visual dalam infografis juga diakui sebagai alat yang efektif untuk mengkomunikasikan informasi dalam konteks industri pemasaran, karena daya tarik elemen visual dapat memberikan dampak yang signifikan (Miranti, 2022).

Miranti (2022: 104) menyoroti pentingnya memahami penggunaan elemen visual dalam menciptakan infografis yang efektif dan menarik. Beberapa elemen tersebut antara lain:

- 1) Warna: Warna memiliki peran penting dalam mengkomunikasikan informasi abstrak seperti ukuran, tekstur, dan bentuk (Ware, 2012). Pemilihan warna yang tepat dapat mempengaruhi persepsi dan preferensi manusia. Dalam artikel "Coloring your information: How designers use Theory of Color in creative way to present infographic" (Lucius & Faud, 2017), disebutkan tiga metode harmonisasi warna dalam infografis: dyads (dua warna), triads (tiga warna), dan tetrads (empat warna). Penggunaan warna membantu infografis untuk mengkomunikasikan inti informasi dengan lebih efektif (Yikun, 2016), serta meningkatkan keterbacaan teks.
- 2) Tipografi: Tipografi mencakup desain bentuk huruf dan tata letaknya dalam ruang dua dimensi atau tiga dimensi (Landa, 2011). Jenis huruf dan penataan teks, seperti serif dan san-serif, serta berbagai varian ketebalan dan lebar, dapat membentuk tampilan teks yang bervariasi. Meskipun infografis lebih fokus pada elemen visual, penggunaan teks tetap penting karena memberikan penjelasan yang konkret pada elemen visual.
- 3) Tata Letak dan Komposisi: Komposisi tata letak infografis bisa ditentukan oleh berbagai pendekatan, seperti yang disebutkan oleh Miranti (2022: 105) bahwa penggunaan jenis tata letak, seperti type-driven (dimana teks yang mendominasi), image-driven (dimana visual yang mendominasi), atau visual-verbal synergy (dimana teks dan visual saling bersinergi), dapat mempengaruhi cara informasi disampaikan. Desainer juga menggunakan strategi komposisi yang bervariasi, dari yang spontan hingga terstruktur, untuk menciptakan visual yang menarik.
- 4) Visual: Visual dalam infografis meliputi berbagai elemen seperti fotografi, ilustrasi, gambar, grafik, dan lain-lain (Landa, 2011). Penelitian telah membuktikan bahwa visual dapat meningkatkan pemahaman, memori, dan kreativitas dalam pembelajaran. Penggunaan visual, terutama dalam jenis grafik informasi, membantu dalam menyampaikan kesimpulan dan pemecahan masalah (Malamed, 2015).

b. Signifikansi dan Kontribusi Perancangan Infografis

Pembuatan poster infografis ini memiliki signifikansi yang penting dalam beberapa aspek. Pertama, melalui pendekatan komunikasi visual yang kreatif, perancangan ini berkontribusi dalam memecahkan tantangan penyampaian informasi yang kompleks kepada masyarakat. Kedua, dengan mengintegrasikan elemen visual, grafis, dan narasi dalam poster infografis, dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai berbagai aspek terkait Desa Karyawangi. Ketiga, penggunaan poster infografis sebagai alat penyajian data juga memperluas akses informasi bagi berbagai lapisan masyarakat, termasuk yang mungkin memiliki keterbatasan literasi. Tulisan ini akan mengeksplorasi konsep komunikasi visual dan implikasi dari pembuatan poster infografis dalam menghadirkan data yang menarik dan informatif mengenai Desa Karyawangi. Diharapkan, konsep ini dapat membuka wawasan baru dalam penyajian informasi lokal yang lebih efektif dan memudahkan pemahaman masyarakat.

4. METODE

a. Metode yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam perancangan poster infografis melibatkan pendekatan yang terstruktur dan berkolaborasi untuk menciptakan hasil perancangan yang efektif. Tahapan pertama melibatkan wawancara dan observasi dengan tim penyelenggara pemerintahan di Desa Karyawangi, yang memberikan pemahaman tentang kebutuhan pembuatan poster infografis. Selanjutnya, tim PKM Prodi Desain Grafis Universitas Widyatama memulai proses perancangan desain poster infografis dengan menggunakan perangkat lunak desain grafis. Rancangan poster infografis kemudian diuji akurasi dan direvisi jika diperlukan untuk memastikan kesesuaian dengan informasi serta tampilan yang menarik. Setelah mencapai hasil yang optimal, poster infografis dicetak dalam ukuran yang sesuai dan diserahkan kepada Kepala Desa Karyawangi, serta diterbitkan dalam bentuk digital untuk sosial media Instagram @desa.karyawangi.

b. Jumlah Peserta

Jumlah peserta dalam pembuatan proyek ini adalah 7 orang anggota tim PKM Prodi Desain Grafis Universitas Widyatama yang terdiri dari 5 orang dosen dan 2 orang mahasiswa. Selain itu, pembuatan proyek ini juga melibatkan tim penyelenggara pemerintahan di Desa Karyawangi, dan warga desa sebagai apresiator.

c. Langkah-langkah Pelaksanaan PKM

Berikut adalah rincian tahapan pembuatan poster infografis:

Tahap 1: Pengumpulan Informasi Melalui Wawancara dan Observasi

Pada tahap awal, tim PKM Prodi Desain Grafis Universitas Widyatama melakukan observasi dan wawancara dengan Bapak Dadang Sudayat (Kepala Desa Karyawangi) dan Bapak O. Supriatna (Sekretaris Desa Karyawangi). Tujuan dari

interview ini adalah untuk memahami kebutuhan yang spesifik terkait pembangunan desa dan bagaimana informasi dapat disusun secara efektif.

Tahap 2: Perancangan dan Pengembangan Poster Infografis

Setelah memperoleh pemahaman mendalam tentang kebutuhan dan informasi yang dibutuhkan, tim PKM Prodi Desain Grafis Universitas Widyatama mulai merancang poster infografis. Proses ini melibatkan penggunaan perangkat lunak desain grafis yaitu Adobe Illustrator. Desain ini mencakup pemilihan elemen visual, tata letak, warna, tipografi, dan elemen grafis lainnya yang sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan.

Tahap 3: Akurasi dan Revisi

Setelah poster infografis selesai dirancang, tahap selanjutnya adalah akurasi dan revisi. Tim PKM Prodi Desain Grafis Universitas Widyatama melakukan review internal terhadap desain untuk memastikan kesesuaian dengan informasi yang ingin disampaikan serta aspek visual yang menarik. Setelah itu melakukan revisi untuk memperbaiki dan menyempurnakan elemen-elemen tertentu dalam poster.

Tahap 4: Proses Cetak dan Penyerahan Hasil Perancangan

Setelah desain infografis dianggap sudah optimal, poster infografis dicetak dalam ukuran yang sesuai, yaitu A2. Hasil perancangan ini dipersembahkan kepada kepala desa dalam bentuk cetakan poster yang diberi bingkai untuk dipajang di kantor Desa Karyawangi. Poster infografis juga disiapkan dalam bentuk digital untuk penggunaan di media sosial. Poster digital ini kemudian diserahkan ke admin akun Instagram @desa.karyawangi untuk diterbitkan dan diakses oleh masyarakat lebih luas.

Tahap 5: Penyusunan Laporan

Setelah poster infografis selesai dirancang, dicetak, dan disampaikan kepada pihak Desa Karyawangi, langkah pertama adalah merangkum semua aktivitas dan hasil proyek dalam bentuk laporan. Laporan ini mencakup deskripsi rinci tentang setiap tahap yang dilakukan selama pembuatan poster infografis, termasuk wawancara, pengembangan desain, proses akurasi dan revisi, serta penyerahan hasil.

Tahap 6: Penulisan Artikel untuk Dipublikasikan di Jurnal dan Pendaftaran HKI

Tahap akhir dalam PKM ini adalah pembuatan artikel ilmiah yang merinci langkah-langkah, temuan, dan dampak dari proyek pembuatan poster infografis, dengan tujuan untuk berbagi pengetahuan dan wawasan serta memberikan kontribusi terhadap literatur ilmiah dan praktik terkait. Setelah tahapan tersebut, dilakukan pendaftaran HKI terhadap karya tulis ilmiah, untuk memberikan perlindungan hukum terhadap karya yang telah diciptakan, mencegah penggunaan tanpa izin, dan mengakui kekayaan intelektual.

5. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Hasil yang dicapai adalah terselesaikannya poster infografis yang menampilkan data-data tentang desa Karyawangi. Poster infografis tersebut berisi informasi mengenai profil desa, kondisi geografis, kegiatan musyawarah dalam

pembangunan desa, dan karakteristik penduduk Desa Karyawangi. Berikut adalah penjelasan tentang poster infografis Desa Karyawangi yang dikemas dalam bentuk infografis:

1) **Poster infografis tentang Profil Desa Karyawangi Bidang Sumber Daya Manusia dan Kondisi Geografis Desa Karyawangi**



Gambar 3. Poster Infografis tentang Profil Desa Karyawangi Bidang Sumber Daya Manusia
(Sumber: Dokumen Prodi Desain Grafis Universitas Widyatama)

Infografis berjudul profil desa karyawangi bidang sumber daya manusia menunjukkan informasi mengenai jumlah penduduk, tingkat pendidikan, dan mata pencaharian di desa tersebut. Infografis ini berguna untuk memahami potensi dan kendala dalam pembangunan sumber daya manusia di Desa Karyawangi. Informasi mengenai jumlah penduduk akan membantu memahami besar kecilnya jumlah tenaga kerja yang tersedia untuk pembangunan. Informasi mengenai tingkat pendidikan akan membantu memahami tingkat keterampilan dan kualitas tenaga kerja yang tersedia, serta potensi dan kendala dalam pembangunan sektor industri atau pariwisata. Informasi mengenai mata pencaharian akan membantu memahami tingkat kesempatan kerja dan ketergantungan masyarakat pada sektor lain. Dengan memahami sumber daya manusia di desa Karyawangi, pemerintah desa dan masyarakat bisa membuat kebijakan dan program pembangunan yang sesuai dengan potensi dan kendala sumber daya manusia. Infografis ini bisa membantu memahami sumber daya manusia Desa Karyawangi dan membuat kebijakan yang lebih bijaksana untuk memaksimalkan potensi sumber daya manusia untuk pembangunan Desa Karyawangi.



Gambar 5. Poster Infografis tentang Kegiatan Musyawarah Desa Karyawangi (Sumber: Dokumentasi Prodi Desain Grafis Universitas Widyatama)

Dalam infografis ditulis presentase yang menjelaskan tentang jumlah kehadiran masyarakat dan keterlibatan masyarakat dalam program pembangunan desa. Tujuan hal tersebut adalah untuk menunjukkan tingkat partisipasi dan keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan desa Karyawangi. Presentasi ini bisa memberikan informasi mengenai berapa banyak warga yang hadir dalam musyawarah, seberapa aktif mereka dalam berpartisipasi dan menyampaikan aspirasi mereka, dan seberapa banyak warga yang terlibat dalam program pembangunan desa. Selain itu terdapat juga penjelasan tentang pelibatan masyarakat dan pemerintah desa berdasarkan data "Tingkat Perkembangan Desa". Dengan mengetahui tingkat partisipasi dan keterlibatan masyarakat, pemerintah desa dapat menilai seberapa efektif proses musyawarah dan pembangunan desa yang dilakukan, dan membuat tindakan perbaikan untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat di masa yang akan datang.



Gambar 6. Poster Infografis tentang Ragam Penduduk Desa Karyawangi (Sumber: Dokumentasi Prodi Desain Grafis Universitas Widyatama)

Selain itu dibuat juga infografis tentang ragam penduduk desa Karyawangi yang menjelaskan tentang status penduduk, agama, dan adat masyarakat desa Karyawangi. Infografis ini berguna untuk memahami jumlah penduduk, usia, jenis kelamin, dan status penduduk WNI atau WNA. Informasi ini membantu memahami pola hidup masyarakat desa dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi pembangunan desa. Infografis juga memperlihatkan ragam agama dan adat istiadat yang ada di desa, memberikan gambaran mengenai keragaman budaya yang ada di desa dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi pembangunan desa. Dengan memahami profil demografis dan keragaman budaya, rencana pembangunan desa dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan harapan masyarakat desa.

Luaran yang dicapai adalah terbukanya peluang wisata dan perekonomian masyarakat desa Karyawangi. Dengan adanya poster infografis yang menarik, diharapkan dapat meningkatkan kunjungan wisatawan dan meningkatkan perekonomian masyarakat.

b. Pembahasan

Pembuatan poster infografis sebagai alat komunikasi visual dalam program PKM ini telah membuktikan potensi signifikan dalam menghadirkan data secara menarik dan efektif. Melalui pendekatan kreatif, elemen visual dalam poster infografis mampu menyampaikan informasi dengan cara yang lebih mudah diakses dan dimengerti. Keberhasilan dalam mengintegrasikan aspek-aspek kunci desa, seperti profil, kondisi geografis, dan kegiatan pembangunan, menjadikan poster ini sebagai sarana yang kuat dalam menyampaikan pesan.

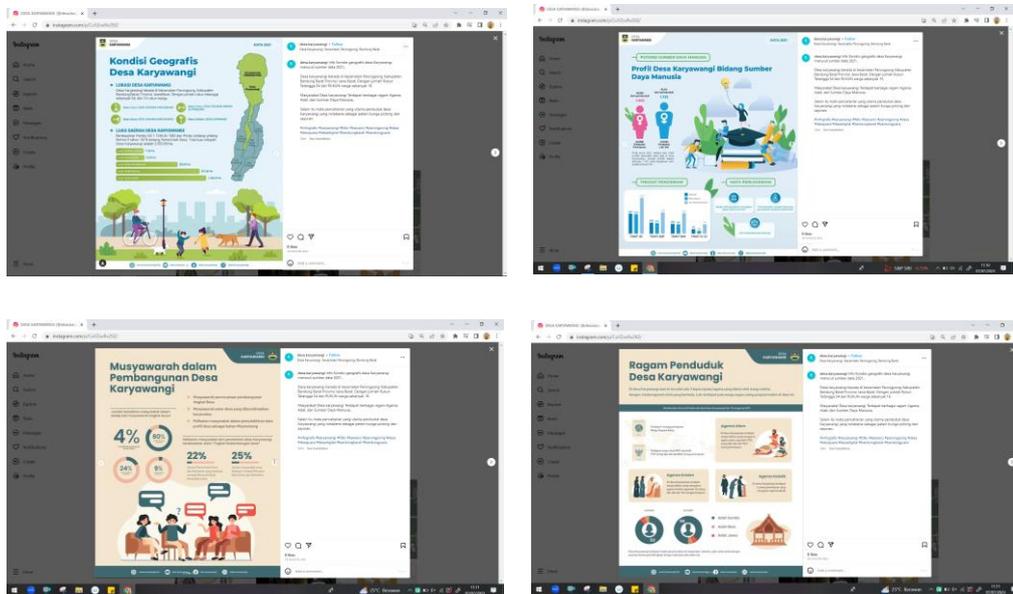


Gambar 7. Penyerahan Poster Infografis oleh Tim PKM Prodi Desain Grafis Universitas Widyatama kepada Kepala Desa Karyawangi Bapak Dadang Sudayat, S.E.

(Sumber: Dokumentasi Prodi Desain Grafis Universitas Widyatama)

Selain itu, partisipasi aktif masyarakat lokal dalam pengembangan program juga berperan penting dalam kesuksesan pembuatan poster infografis ini. Dengan melibatkan warga desa dalam tahap pengumpulan data, validasi desain, dan evaluasi, poster infografis tersebut lebih representatif dan relevan dengan karakteristik serta kebutuhan komunitas. Hal ini tidak hanya meningkatkan efektivitas komunikasi, tetapi juga memperkuat keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan desa.

Keberhasilan pemanfaatan poster infografis ini juga terlihat dari respons positif yang diterima baik dari warga desa maupun melalui media sosial. Poster infografis yang dipajang di kantor Desa Karyawangi dan diunggah di akun Instagram @desa.karyawangi berhasil menarik perhatian dan memicu diskusi yang lebih luas mengenai berbagai aspek desa.



Gambar 8. Tampilan Postingan Poster Infografis di Akun Instagram @desa.karyawangi

Sumber: <http://www.karyawangi.info/statis-6-produk.html>

Hasil dan pembahasan ini menjelaskan bahwa pembuatan poster infografis memiliki potensi besar dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang desa Karyawangi, serta mendorong partisipasi dalam pembangunan lokal. Keberhasilan program ini memberikan pandangan baru tentang cara menyajikan data dengan cara yang menarik, efektif, dan inklusif kepada masyarakat.

6. KESIMPULAN

Melalui eksplorasi pengembangan poster infografis sebagai media penyajian data Desa Karyawangi, Tim PKM Prodi Desain Grafis Universitas Widyatama dapat menyimpulkan bahwa program PKM ini memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang berbagai aspek desa. Dengan memanfaatkan elemen visual, grafis, dan narasi, poster infografis mampu mengomunikasikan informasi yang kompleks secara efektif dan menarik.

Program PKM ini menunjukkan bahwa penggunaan poster infografis sebagai alat komunikasi visual mampu mengatasi kendala dalam penyampaian informasi. Dari poster infografis hingga karakteristik penduduk, penggabungan elemen-elemen tersebut dalam poster infografis menghasilkan sebuah representasi yang menginspirasi dan mudah dicerna oleh berbagai kalangan. Lebih penting lagi, partisipasi masyarakat lokal dalam pengembangan program ini memberikan

dimensi inklusif yang memperkuat relevansi informasi dan keterlibatan komunitas.

Pembuatan poster infografis ini merupakan langkah inovatif yang memiliki potensi dalam mendukung komunikasi visual yang lebih baik. Program PKM ini memberikan wawasan tentang bagaimana representasi data secara kreatif dapat membantu masyarakat untuk memahami dan berpartisipasi dalam perkembangan desa mereka. Diharapkan, hasil PKM ini dapat menjadi acuan dalam upaya lebih lanjut dalam menyajikan informasi lokal secara lebih menarik, inklusif, dan bermakna bagi masyarakat.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Carmack, J. (2015, August 10). Throwdown: Data Visualization vs Infographics. (Visage) Retrieved March 2022, from visage.co: <https://visage.co/throwdown-data-visualization-vsinfographics/>
- Devi, L.T. Hidayati, W. 2020. Pembuatan Poster infografis Gerbosari. *Jurnal Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat*, Vol. 03 No. 2 November 2020. Halaman 445-454. Diakses melalui <https://jurnal.ugm.ac.id/jp2m/article/view/51195>, 15 November 2022.
- Karyawangi, Desa [@desa.karyawangi]. (2022, 1 Oktober) Awal Terbentuknya Desa Karyawangi. [Instagram]. Diakses melalui <https://www.instagram.com/desa.karyawangi/?hl=id>, 15 November 2022.
- Karyawangi, Desa. [@desa.karyawangi]. (2023, 7 Juli). Poster infografis Karyawangi. Diakses melalui <http://www.karyawangi.info/statis-6-produk.html>, 15 November 2022.
- Karyawangi, Desa. 2023. Info Kondisi geografis desa Karyawangi. Diakses melalui https://www.instagram.com/p/CuYZovRv29Z/?img_index=1
- Lail, J. Pradita, W. 2015. Pembuatan Profil Dukuh Sentono. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, Vol. 04 No. 2 Mei 2015. Hal. 109-111. Diakses melalui <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/download/7907/6916/14633>, 15 November 2022.
- Landa, R. (2011). *Graphic Design Solutions*. Wadsworth, Ohio, United States: Clark Baxter.
- Malamed, C. (2015). *Visual Design Solutions: Principles and Creative Inspiration for Learning Professionals*. Hoboken, New Jersey, United States: Wiley
- Map, Google. 2023. Peta Lokasi Desa Karyawangi Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat. [Online]. Available: <https://rb.gy/irqcb> .
- Mariati, et al. 2022. Elemen Visual Pada Infografis: Studi Infografis Karya Mahasiswa Mata Kuliah Identitas Merek. *Prosiding. Seri Seminar Nasional (SERINA) UNTAR*. Vol. 2 No. 1 (2022). Diakses melalui <https://journal.untar.ac.id/index.php/PSERINA/article/view/18515>, 21 Agustus 2023
- Saptodewo, Febrianto. 2014. DESAIN INFOGRAFIS SEBAGAI PENYAJIAN DATA MENARIK. *Jurnal Desain*, Vol. 01 No. 03 Mei 2014. Hal. 163-218. Diakses melalui https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Jurnal_Desain/article/view/563, 20 Agustus 2023.

- Taspolat, A., Kaya, O. S., Sapanca, H. F., Beheshti, M., & Ozdamli, F. (2017, July). An Investigation toward Advantages, Design Principles and Steps of Infographics in Education. *International Journal of Sciences and Research*, 73(7), 157-166.
- Ware, C. (2012). *Information Visualization: Perception for Design*. Burlington, Massachusetts, United States: Morgan Kaufmann.
- Widyasari, et al. 2018. Efektivitas Penggunaan Infografis Pada Perancangan Buku Profil Universitas (Studi Objek Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur). *Jurnal* Vol. 17 No. 2, Oktober 2018. Hal. 27-31. Diakses melalui <https://iptek.its.ac.id/index.php/idea/article/view/4683>, 20 Agustus 2023.
- Yikun, L. (2016). *Visual Storytelling: Infographic Design in News*. Shenyang, China: Images Shenyang.